

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dan di batasi dengan net. *Passing* bawah adalah salah satu teknik mengoper bola dalam permainan bola voli.

Berdasarkan kenyataan yang telah peneliti amati di SMP Negeri 4 Botumoito Kabupaten Boalemo. Ditemukan bahwa proses pembelajaran penjasokes belum dilakukan secara maksimal pada materi bola voli, khususnya materi *passing* bawah. Siswa mengikuti materi bukan berdasarkan kesadaran untuk meningkatkan keterampilannya tetapi lebih pada tuntutan akademik yang bersifat formal, sehingga mereka tidak mempunyai semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut disebabkan oleh guru yang memberikan materi pembelajaran menggunakan metode atau model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Kondisi seperti ini sangat mempengaruhi kemampuan dan hasil belajar siswa secara individu.

Dengan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa tersebut, menuntut adanya kemampuan seorang guru untuk memadukan antara pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran dengan karakteristik belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga bukan hanya materi belajar yang dapat tercapai, tapi siswa dapat memahami teori maupun praktek yang diberikan oleh guru.

Untuk dapat mengatasi masalah tersebut, maka guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Model pembelajaran yang dimaksud peneliti yaitu model pembelajaran *explicit instruction*. Dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* di dalam proses pembelajaran bola voli khususnya materi *passing* bawah, maka guru dapat membuat siswa lebih memahami dan menjadi aktif dalam proses pembelajaran, serta mampu melakukan gerakan *passing* bawah dengan baik dan benar.

Dengan adanya permasalahan di atas, peneliti terdorong untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Olahraga Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Botumoito”.

1.2 Identifikasi Masalah

Penjelasan sebelumnya menunjukkan bahwa adanya permasalahan dalam meningkatkan hasil belajar *Passing* bawah dalam olahraga bola voli. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Apakah keserasian antara karakteristik dan model pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat mempengaruhi hasil belajar *passing* bawah dalam olahraga bola voli pada siswa? Apakah jenis model pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam olahraga bola voli? Apakah model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam olahraga bola voli?

Untuk mencegah timbulnya berbagai pandangan yang berbeda-beda, maka perlu diberikan batasan-batasan sehingga ruang lingkup menjadi jelas dan dapat dikontrol.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Olahraga Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Botumloito?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar *Passing* bawah dalam olahraga bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Botumoito”.

1.5 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan merupakan sumbangan pengalaman dan pengetahuan bagi guru olahraga dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk usaha perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada setiap sekolah-sekolah.

1.5.1 Manfaat teoritis

- a. Bagi siswa, menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan acuan dalam melakukan pengajaran yang terdapat pada mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Bagi sekolah, sebagai rujukan dalam menentukan arah pendidikan.
- d. Bagi peneliti, sebagai pedoman dalam menerapkan model pembelajaran.

1.5.2 Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, ketuntasan dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah dalam olahraga bola voli.
- b. Bagi guru, tujuan pembelajaran tercapai.
- c. Bagi sekolah, pembelajaran berjalan dengan baik.
- d. Bagi peneliti, menambah pengalaman dalam mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar.